

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan dan rancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil penelitian. Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan menjelaskan subjek penelitian. Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian.

Dilihat dari prosedur penelitian yang penulis lakukan untuk menulis skripsi ini, menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.³⁵

Pengertian yang serupa dikemukakan oleh Furchan, menurutnya penelitian kualitatif adalah “Prosedur yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang itu sendiri”.

³⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.4.

Pendekatan kualitatif ini peneliti gunakan untuk menemukan dan memahami fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau difahami. Pendekatan ini juga peneliti harapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, fakta akurat, dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi/kejadian. Sedangkan apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realita kehidupan sosial.³⁶

Apabila dilihat dari sudut pandang bidang keilmuan, maka penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini termasuk dalam jenis penelitian pendidikan. Yang mana, tujuannya dilakukan penelitian pendidikan adalah menemukan prinsip-prinsip umum atau penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk menerangkan, meramalkan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan.

Dilihat dari teori-teori di atas, maka peneliti akan mendiskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran, dari orang secara individu maupun

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 9.

kelompok, baik data yang diperoleh dari data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan yang berkaitan dengan penerapan Multimedia Interaktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Al Huda Banjarmasin secara mendalam dan komprehensif.

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan tiga pertimbangan yakni :

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda di lapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subyek dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat membantu dalam menyajikan data deskriptif.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dengan demikian, peneliti berusaha memahami subyek serta senantiasa berhati-hati dan cermat dalam menggali informasi agar subyek tidak merasa terbebani dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan serta dapat menggali informasi hingga menemukan titik jenuh.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pengajar atau guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Huda Kuin Selatan Banjarmasin dan siswa-siswi kelas 8. Adapun objek pada penelitian ini adalah penerapan *Macromedia Flash* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Huda Kuin selatan Banjarmasin, yang dilaksanakan di kelas 8. Hal ini berdasarkan pertimbangan akan hasil observasi awal penulis yang menunjukkan bahwa kelas 8 MTs Al Huda, merupakan kelas dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memungkinkan untuk menggunakan *Macromedia Flash*.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian terdiri dari :

- 1) Data yang berkenaan dengan penerapan *Macromedia Flash* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), meliputi :
 - a) Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menerapkan *Macromedia Flash*.

- b) Proses pelaksanaan penerapan *Macromedia Flash* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al Huda Banjarmasin.
 - c) Kesesuaian materi dengan presentasi *Macromedia Flash* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al Huda Banjarmasin.
- 2) Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Macromedia Flash* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) oleh guru yang bersangkutan, meliputi :
- a) Faktor Pendidik
 - b) Faktor Peserta didik
 - c) Faktor Waktu
 - d) Faktor Lingkungan
 - e) Faktor Sarana dan Prasarana
- b. Data penunjang, yakni informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud adalah :
- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Al Huda Banjarmasin
 - 2) Keadaan Siswa
 - 3) Keadaan Guru
 - 4) Keadaan Sarana dan Prasarana
 - 5) Visi, Misi MTs Al Huda Banjarmasin

2. Sumber Data

Data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. Responden, yaitu satu orang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa di MTs Al Huda Kuin Selatan Banjarmasin
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staff tata usaha beserta guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
- c. Dokumentasi, yaitu berbagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan dan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.³⁷

Sesuai dengan jenis penelitian diatas yaitu jenis penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik

³⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* cet. IV, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 21.

berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.

Dalam penelitian kualitatif, observasi (pengamatan) menjadi bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri.

Dalam observasi ini penulis memilih jenis observasi berperan serta, yaitu penelitian yang mengadakan pengamatan dan mendengar secermat mungkin. Model observasi ini biasa dikenal dengan istilah observasi partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti. Dalam pengamatan partisipan (*participant observation*) peneliti melakukan dua peran sekaligus, yaitu “sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya”.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan *Macromedia Flash*. Dalam observasi partisipan ini peneliti menyediakan buku catatan, alat penyimpan gambar, dan alat perekam audio.

2. Wawancara mendalam (*indepth-interview*)

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Sedangkan menurut Moleong, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.” Sebagai interviewer, penulis menerapkan wawancara mendalam (*indepth-interview*) dengan mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung berhadapan muka secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat garis besar hasil wawancara sebagai catatan di lapangan yang kemudian perlu ditindak lanjuti. Kelebihan dari pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Wawancara dilakukan terhadap guru pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan sebagian siswa/i Mts Al Huda Banjarmasin dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

3. Dokumentasi

Menurut Tanzeh, dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi,

catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.³⁸

Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Data yang digunakan sudah tersedia dalam catatan dokumen dan arsip Mts Al Huda Banjarmasin tentunya yang relevan dengan objek yang diteliti. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dokumen yang dianggap relevan dalam penelitian ini meliputi struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran, catatan hasil belajar siswa (rapor), profil madrasah, prestasi siswa-siswi serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Angket

Memberikan lembar angket kepada siswa, untuk mengetahui faktor guru, faktor siswa, dan faktor lingkungan dalam penerapan *Macromedia Flash* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di Mts Al Huda Banjarmasin.

³⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 66.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model *Miles* dan *Huberman*, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan siswa yang mengacu pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menerapkan *Macromedia Flash*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 337.

dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, dan teori.

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode

deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongrit dan mendalam

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, sebagai berikut.

1. Tahapan perencanaan

- a. Melakukan observasi terhadap lokasi penelitian dengan meminta izin untuk melakukan penelitian di Mts Al Huda Banjarmasin
- b. Membuat desain proposal
- c. Berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi
- d. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah untuk dikoreksi dan disetujui

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal diterima dan disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dari petunjuk dosen korektor
- c. Memohon surat keterangan riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penelitian.

- d. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
- e. Menentukan jadwal penelitian
- f. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dimuat dalam wawancara untuk hasil pengolahan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan, dengan melakukan wawancara, dan dokumentasi di Mts Al Huda Banjarmasin
- a. Pengumpulan dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian
- b. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

- a. Menyusun hasil laporan untuk dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing
- b. Setelah disetujui selanjutnya siap diujikan dan dipertahankan di depan Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Revisi dan penjilidan